

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh berbagai sektor, termasuk sektor pariwisata. Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam keberlangsungan ekonomi pada suatu negara sebagai salah satu sumber bagi pemasukan devisa negara, terutama dalam mengurangi jumlah orang yang menganggur dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Pariwisata adalah sesuatu yang berhubungan dengan kepariwisataan termasuk pengelolaan tempat wisata itu sendiri dan daya tarik wisata daerah tersebut serta usaha-usaha yang terkait dibidang kepariwisataan [1]. Tujuan akhir dari pengembangan pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan nantinya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. [2]. Banyak negara sangat mementingkan sektor ini dan menganggapnya sebagai industri kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pada 2018, ada 1,4 miliar perjalanan wisatawan internasional. Sebuah nilai yang UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) pun tidak memperkirakan angka tersebut akan tercapai hingga tahun 2020. Prediksi Jangka Panjang UNWTO tahun 2010 memperkirakan bahwa pada tahun 2020, akan ada 1,4 miliar kedatangan internasional, namun angka tersebut dicapai dua tahun lebih awal dari yang diperkirakan. Ini karena pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat, penerbitan visa yang lebih mudah, dan biaya perjalanan udara yang lebih rendah [3].

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alam, tradisi, budaya dan letak geografis yang strategis. Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang menarik. Keragaman ini menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke sini. Dengan beragamnya tempat-tempat wisata yang ada hal tersebut tidak hanya menarik bagi wisatawan domestik saja tetapi juga wisatawan mancanegara. Destinasi wisata dapat menjadi salah satu aset penting untuk perputaran mata uang asing. Hal tersebut Melahirkan salah satu bagian dari program pemerintah

yang dapat mengembangkan ekonomi di Indonesia [4]. Seperti diketahui, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Indonesia masih menduduki peringkat ke-4 di antara negara-negara ASEAN karena meningkatnya jumlah wisatawan asing. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar kelima di Indonesia pada tahun 2011 setelah minyak, batu bara, kelapa sawit dan karet olahan. Pada tahun 2014, industri pariwisata Indonesia dapat memberikan kontribusi pendapatan valas sebesar US\$ 10 miliar. [5].

Prediksi merupakan kegiatan memperkirakan nilai pada masa yang akan datang dengan menggunakan data masa lalu. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memprediksi adalah menggunakan metode Regresi Linear. Algoritma regresi linier sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji derajat kausalitas antara variabel kausal (X) dan variabel pengaruh. Faktor penyebab biasanya ditunjukkan dalam X dan juga dikenal sebagai prediktor, dan variabel yang mempengaruhi ditunjukkan dalam Y, juga dikenal sebagai respons. [6]. Pemilihan metode regresi linier sebagai metode yang digunakan untuk memprediksi didasari oleh kelebihanannya dalam menaksir parameter model yang sederhana dan data yang berbasis deret waktu [7]. Keuntungan dari metode regresi linier adalah generalisasi dan ekstraksi model data tertentu, kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan bahkan jika dalam keadaan tidak pasti, dan kemampuan untuk melakukan komputasi paralel untuk mempersingkat proses [8].

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam memprediksi jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke indonesia per bulannya. Mengetahui pentingnya pengelolaan sektor pariwisata di indonesia, maka penelitian ini ditujukan untuk memberikan sebuah hasil yang menjadi masukan bagi pihak yang membutuhkan dalam pengelolaan sektor pariwisata kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode regresi linear sederhana dalam memprediksi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia?
2. Bagaimana hasil dari implementasi metode regresi linier dalam memprediksi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan metode regresi linier sederhana untuk memprediksi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia.
2. Mengetahui hasil prediksi dengan menggunakan metode regresi linier sederhana pada jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di indonesia yang dapat menjadi masukan bagi pihak yang membutuhkan dalam pengelolaan sektor pariwisata kedepannya.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah yang ada anatara lain :

1. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah wisatawan mancanegara di Indonesia periode januari 2019 – desember 2020.
2. Penerapan Metode regresi linier sederhana menggunakan bahasa python dan *library-library* pendukungnya.
3. Menggunakan *environment* berbasis web Jupyter Notebook.

1.5 Metodologi

Penelitian ini menggunakan Metodologi sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari teori-teori dan mempelajari metode regresi linier yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada

penelitian dengan membaca referensi berupa jurnal, buku, paper, atau sumber Informasi lainnya untuk membantu mencapai tujuan penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari *website* BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia <https://bps.go.id/>. Data jumlah wisatawan mancanegara di Indonesia selama periode januari 2019 – januari 2021.

3. Analisa dan Perancangan

Analisa diperlukan dalam mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan oleh metode regresi linier pada penelitian ini. Selain itu perancangan akan menghasilkan suatu penggambaran atau perancangan berdasarkan banyak elemen yang belum terintegrasi ke dalam satu elemen yang terintegrasi agar penelitian lebih terstruktur.

4. Implementasi

Implementasi merupakan tahap dimana semua analisis dan perancangannya sudah terpenuhi dan mulai untuk menerapkan metode yang dipakai pada pembuatan program untuk memberikan sebuah hasil pada penelitian ini.

5. Pengujian

Pengujian dilakukan untuk menguji dan memastikan keakuratan dari penelitian. Pengujian dilakukan dengan MSE (*Mean Square Error*) dan MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*). Pengujian merupakan tahap akhir dari penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang, batasan masalah, tujuan, rumusan masalah, dan metodologi yang digunakan dalam pembuatan laporan penelitian. Dan juga sistem yang digunakan untuk menulis laporan.

Bab II Studi Literatur

Pada bab ini dilakukan tahap mempelajari ilmu tertentu yang berupa referensi teoritis dan referensi dari studi sebelumnya. Pengetahuan yang dibahas meliputi nama kajian dan konsep umum lainnya tentang pengetahuan yang mendukung penelitian ini.

Bab III Metodologi

Bab metodologi ini berisikan panduan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan yang berhubungan dengan penggarapan sistem dari awal dengan menyesuaikan kebutuhan dari sistem yang diperlukan.

Bab V Penutup

Pada bab terakhir atau penutup ini akan dijelaskan hasil penelitian dan pertimbangan penelitian masa depan.